

## SINOPSIS

Skripsi ini merupakan penelitian tentang kinerja Pelayanan aparatur birokrasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi secara lebih khusus membahas mengenai kinerja pelayanan pada Bidang Penempatan Tenaga kerja dan Perluasan kerja yang ada didalam Struktural dinas tenaga kerja dan transmigrasi Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. dalam menjalankan fungsinya Dinas tenaga kerja dan transmigrasi memiliki tugas untuk melakukan identifikasi serta memfasilitasi hal-hal yang berkaitan dengan Masalah Ketenagakerjaan di Kabupaten Bantul. Mengingat Kabupaten bantul menjadi salah satu daerah dengan tingkat pengangguran tertinggi setelah Kota Yogyakarta dan Kabupaten sleman. Tentu dalam melakukan tugas pokok dan fungsi Dinas Tenaga kerja dan transmigrasi memberikan pelayanan kepada Masyarakat berupa pelayanan operasional dan Prosedural.

Penelitian ini merupakan Penelitian lapangan (*field research*), yang didukung oleh wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data Deskriptif Kualitatif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan suatu peristiwa untuk diambil kesimpulan secara umum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinas tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten bantul terkait implementasi Tugas dan fungsinya dalam bidang pelayanan sudah mampu memberikan pelayanan dengan baik sesuai dan baik, dengan bukti data dari indeks kepuasan masyarakat dan penilaian yang sudah dilakukan oleh Pemerintah daerah kabupaten bantul. Terutama pada fokus subyek penelitian ini yaitu Bidang Penempatan Tenaga kerja dan perluasan tenaga kerja, dalam realisasi berbagai program sudah mampu terlaksana. Namun masih banyak kendala yang menjadi permasalahan mendasar untuk terus diperbaiki seperti dalam melaksanakan tugas fungsi dalam mengoptimalkan Penempatan tenaga kerja yang ada di kabupaten bantul serta kebutuhan perluasankerja yang masih menjadi bagian kendala pencari kerja di Kabupaten bantul.

Pelayanan yang secara langsung diberikan kepada masyarakat berkaitan dengan aspek wujud, keandalan, perhatian, jaminan dan empati sudah terealisasi dengan cukup baik meskipun masih banyak kondisi dan keadaan yang belum sepenuhnya representatif terutama pada aspek *tangible* karena pada aspek ini menjadi aspek penting mengingat sangat berpengaruh dalam mewujudkan kinerja aparatur birokrasi dengan maksimal. berdasarkan hasil penelitian tersebut diharapkan menjadi kajian penting sebagai bahan referensi untuk memperbaiki berbagai kekurangan dan permasalahan yang ada di dinas tenaga kerja dan Transmigrasi kabupaten bantul.

Kata kunci : Kinerja Pelayanan, Aparatur Birokrasi.